

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting sebagai fondasi utama dalam membangun kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia, keberadaan sistem pendidikan yang berkualitas menjadi hal esensial dalam mencetak generasi muda yang cakap, adaptif, dan siap bersaing di kancah global. Salah satu unsur paling menentukan dalam mencapai tujuan tersebut adalah kinerja guru. Guru yang memiliki kompetensi tinggi, profesionalisme, serta dedikasi dalam mengajar akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong perkembangan optimal peserta didik. Melalui peran guru yang efektif, proses pembelajaran tidak hanya menjadi transfer ilmu, tetapi juga sarana pembentukan karakter dan keterampilan abad ke-21. Meski demikian, upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja guru masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan pelatihan berkelanjutan, ketimpangan distribusi guru, hingga kurangnya sistem evaluasi yang tepat dan berkelanjutan.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mendorong transformasi besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Salah satu inovasi yang muncul dari perkembangan ini adalah sistem *e-kinerja*, yakni sistem penilaian kinerja berbasis digital yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengukur, memantau, serta mengevaluasi kinerja individu secara real-time dan

terintegrasi. Dalam lingkungan pendidikan, penerapan *e-kinerja* menjadi sangat strategis karena mampu menyajikan data kinerja guru secara objektif, transparan, dan terstruktur. Sistem ini tidak hanya mempermudah proses administrasi, tetapi juga menjadi alat bantu manajerial dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan profesional guru. Melalui pemanfaatan *e-kinerja*, institusi pendidikan dapat lebih optimal dalam menilai capaian kerja, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, serta meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pengajaran secara keseluruhan.

Kinerja guru merupakan elemen krusial yang sangat memengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan. Guru yang memiliki kompetensi memadai dan menunjukkan kinerja optimal mampu menciptakan suasana pembelajaran yang positif, menyampaikan materi secara jelas dan terstruktur, serta memberikan pendampingan yang tepat guna bagi siswa dalam mengembangkan potensi terbaik mereka. Oleh sebab itu, peningkatan kinerja guru harus menjadi fokus utama dalam kebijakan pembangunan pendidikan nasional. Salah satu pendekatan modern yang dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut adalah pemanfaatan sistem *e-kinerja*. Jika dirancang secara matang dan diterapkan secara konsisten, sistem ini dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mendokumentasikan dan menilai pencapaian kerja guru secara objektif dan real-time. Pangestika W. (2019) menjelaskan bahwa *e-kinerja* merupakan layanan berbasis digital yang dirancang untuk mempercepat proses pencatatan aktivitas kerja, pelaporan, serta evaluasi kinerja pegawai. Dalam konteks pendidikan, *e-kinerja* diharapkan mampu menjadi solusi inovatif dalam mengukur performa guru, memantau perkembangan kompetensinya, dan memberikan umpan balik yang konstruktif sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pengajaran secara berkelanjutan.

Sistem *e-kinerja* hadir sebagai solusi inovatif untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pengelolaan dan evaluasi kinerja guru. Dengan pendekatan berbasis digital, *e-kinerja* memungkinkan proses penilaian yang lebih objektif, transparan, dan akuntabel, sehingga mengurangi potensi

subjektivitas atau bias yang kerap muncul dalam evaluasi konvensional. Informasi kinerja yang terekam secara sistematis dan real-time dapat dimanfaatkan untuk memberikan umpan balik yang cepat, relevan, dan terukur, sehingga guru mampu mengenali aspek-aspek yang menjadi keunggulan maupun kekurangan mereka secara lebih jelas. Hal ini turut mendukung penyusunan rencana pengembangan diri yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan kompetensinya. Lebih dari itu, sistem ini juga membuka ruang untuk komunikasi dan kolaborasi yang lebih efektif antara guru, kepala sekolah, serta pengawas, membangun ekosistem kerja yang saling mendukung dan mendorong peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Berbagai hasil penelitian sebelumnya pun menunjukkan bahwa penggunaan *e-kinerja* memiliki kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, serta memperkuat upaya peningkatan profesionalisme dan akuntabilitas kinerja guru dalam jangka panjang.

Menurut Sukardi (2021), Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh individu atau kelompok dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan, yang diukur berdasarkan kriteria tertentu, seperti efektivitas dan efisiensi. Kinerja guru sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Guru yang memiliki kinerja baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, memotivasi siswa, dan meningkatkan hasil akademik. Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sering kali berkaitan dengan manajemen waktu, pengelolaan kelas, dan evaluasi pembelajaran. Dalam konteks ini, teknologi berbasis *E-kinerja* dapat menjadi solusi yang efektif untuk membantu guru dalam mengatasi tantangan tersebut.

Sistem *E-kinerja* merupakan bentuk transformasi digital dalam bidang manajemen sumber daya manusia yang dirancang untuk menghadirkan efisiensi dan efektivitas dalam proses evaluasi, khususnya di sektor pendidikan. Sebagai inovasi teknologi, sistem ini diharapkan mampu membawa perubahan yang signifikan terhadap mekanisme penilaian dan pembinaan profesional guru secara menyeluruh. Menurut Putri (2014), *e-*

kinerja merupakan aplikasi berbasis web yang dirancang untuk menganalisis kebutuhan jabatan, beban kerja individu maupun unit kerja, serta menjadi dasar dalam menghitung capaian kinerja dan penetapan insentif pegawai. Dalam hasil penelitiannya, Putri juga menemukan bahwa penerapan sistem *e-kinerja* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai, termasuk dalam lingkungan pendidikan. Dengan adanya sistem ini, proses evaluasi tidak hanya menjadi lebih sederhana dan efisien, tetapi juga memberikan makna yang lebih dalam, karena memungkinkan guru untuk memahami posisi dan pencapaian mereka secara objektif. Selain itu, sistem *e-kinerja* mendorong keterbukaan informasi, mempercepat penyampaian umpan balik, serta memperkuat perencanaan pengembangan karier guru yang berbasis pada data konkret. Dengan demikian, penerapan *e-kinerja* berpotensi besar untuk mendekatkan guru pada kinerja optimal, serta menciptakan budaya kerja yang lebih profesional dan terukur di lingkungan pendidikan.

Merujuk pada Surat Edaran Bersama Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 17 Tahun 2023 dan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 9 Tahun 2023 yang diterbitkan pada 15 Desember 2023, ditegaskan bahwa pemerintah daerah memiliki tanggung jawab dalam melakukan pendampingan, pengawasan, serta pembinaan terhadap guru dan kepala sekolah dalam pengelolaan kinerja mereka melalui aplikasi *e-kinerja* BKN. Aplikasi ini dirancang sebagai alat bantu digital dalam mencatat dan menilai kinerja ASN secara terstruktur dan terstandar. Dalam pelaksanaannya, sistem *e-kinerja* menyediakan dua kategori fitur: pertama, fitur yang wajib digunakan oleh ASN guru dan kepala sekolah untuk mendokumentasikan seluruh aktivitas kinerja mereka; kedua, fitur yang bersifat opsional dan tidak diwajibkan bagi guru serta kepala sekolah yang berstatus non-ASN. Ketentuan ini menandai upaya pemerintah dalam mendorong tata kelola kinerja yang lebih akuntabel dan terukur, sekaligus menyesuaikan penerapannya dengan status kepegawaian masing-masing individu di lingkungan pendidikan. Yang dimana indikator penilaian dalam *e-kinerja* ini memuat 5 (lima) macam yaitu : perencanaan pembelajaran,

pelaksanaan pembelajaran, pengembangan profesional, penilaian dan evaluasi, serta komunikasi dan kerja sama.

UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat merupakan salah satu institusi pendidikan tingkat menengah pertama yang telah mengadopsi sistem *e-kinerja* sebagai alat untuk menilai dan memantau kinerja guru secara sistematis. Yang dimana sistem sudah ada sejak tahun 2023 dan resmi digunakan pada awal tahun ajaran baru 8 Januari 2024, ini menjadi bagian dari upaya sekolah dalam meningkatkan transparansi dan objektivitas dalam proses evaluasi kinerja pendidik. Sebagai sekolah yang berada di wilayah Gunungsitoli Barat, langkah ini mencerminkan komitmen lembaga dalam mendukung kebijakan pemerintah terkait transformasi digital di sektor pendidikan. Oleh karena itu, menjadi relevan dan penting untuk melakukan suatu kajian atau penelitian yang bertujuan untuk menggali secara lebih mendalam bagaimana penerapan *e-kinerja* di sekolah ini berdampak terhadap performa guru, baik dari aspek motivasi, efektivitas kerja, hingga peningkatan profesionalisme.

UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat memiliki tantangan tersendiri dalam mencapai sasaran kinerja guru. Kesulitan dalam mengukur kinerja sebagian muncul karena tujuan dan misi organisasi acap kali tidak hanya sangat kabur akan tetapi juga sifat multi dimensional (Ahmad dan Marwan, 2015). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa masalah utama yang dihadapi oleh guru di sekolah UPTd SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat. Dimana guru memiliki keterbatasan dalam menggunakan *e-kinerja* sepenuhnya karna lamanya penyesuaian terhadap perubahan perkembangan teknologi. Sehingga hal ini menunjukkan ketidaksesuaian target pencapaian kinerja hal ini dapat dilihat dari dampaknya terhadap kenaikan pangkat dan pemberian tambahan penghasilan, motivasi kerja yang rendah karna keterbatasan fasilitas dan pelatihan penggunaan *e-kinerja*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan *E-kinerja* terhadap kinerja guru di UPTD SMP N 1 Gunungsitoli Barat,

sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana *e-kinerja* dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja pengajaran, dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Penggunaan *E-Kinerja* Terhadap Kinerja Guru Di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pemahaman dalam penggunaan *E-kinerja* masih rendah
2. Hasil capaian kinerja guru masih belum sesuai dengan target

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah pada *E-kinerja* dan kinerja guru, mengingat keterbatasan yang penulis hadapi, baik dari segi waktu, kemampuan, tenaga, dan biaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, Penulis merumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh penggunaann *E-kinerja* terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaann *E-kinerja* terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, adapun tujuan *penelitian* ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaann *E-kinerja* terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaann *E-kinerja* terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yang diharapkan dapat menambah kekayaan teori manajemen sumber daya manusia dalam kaitannya dengan teknologi dan kinerja.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis

Manfaat bagi penulis adalah hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan dan wawasan luas yang berkaitan dengan “Pengaruh Penggunaan *E-kinerja* terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat

- b) Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan dan evaluasi kedepannya terkait “Pengaruh Penggunaan *E-kinerja* terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat

- c) Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Hasil penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi pilihan referensi dalam menambah ilmu pengetahuan terutama untuk hasil-hsil penelitian selanjutnya.

- d) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa membangun pengetahuan dan menjadi fondasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut.